

# FIQH

LEVEL :II

*INDONESIA*

*Penerjemah :*

Fir'adi Nasruddin Abu Ja'far, Lc

*Editor :*

Muhammad Syaifandi, Lc

المكتب التعاوني للدعوة وتوعية الجاليات بالربوة

**ISLAMIC PROPAGATION OFFICE IN RABWAH**

P.O.BOX 29465 RIYADH 11457 - TEL 4454900 - 4916065

FAX 4970126 - E-Mail:rabwah@www.com

## PEMBAGIAN MATERI MINGGUAN

<b>Pekan</b>	<b>Tema</b>	<b>Waktu</b>
1	Sunnah Fitrah	45 Menit
2	Etika Buang Air	45 Menit
3	Tayammum	45 Menit
4	Adzan, Iqomah dan Pengahalang	45 Menit
5	Shalat Jama'ah	45 Menit
6	Sujud Sahwi	45 Menit
7	Ulangan	45 Menit
8	Shalat Jum'at	45 Menit
9	Shlaat Ied	45 Menit
10	Hukum Seputar Jenazah, Memandikannya Serta Menguburkannya	45 Menit
11	Cara Shalat Jenazah	45 Menit
12	Shalat Sunnah	45 Menit
13	Shalat Sunnah	45 Menit
14	Waktu Terlarang untuk Shalat dan Shalt bagi Pesakit	45 Menit
15	Shalat Musafir	45 Menit

## KEUTAMAAN ILMU

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadalah : 11)

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya:

dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”. (Q.S. Thaha: 114)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ ” ، رَوَاهُ مُسْلِمٌ

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke syurga.” (HR. Muslim)

1	<b>Sunnah Fitrah</b>	45 Menit
---	----------------------	----------

1. Siwak
2. Mencukur buku kemaluan dan mencabut bulu ketiak
3. Khitan
4. Memotong kumis dan memanjangkan jenggot
5. Memeotong kuku
6. Kebersihan secara umum

2	<b>Adab buang hajat</b>	45 Menit
---	-------------------------	----------

1. Berdoa sebelum masuk :  
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

2. Memakai penutup
3. Tidak menghadap kiblat
4. Duduk ketika buang hajat
5. Menghindari cipratan air
6. Menghindari bicara
7. Menghindari tempat terlarang
8. Bara bersuci : - Menggunakan tangan kiri – menghilangkan najis dengan air (istinja’) atau dengan benda padat (istijmar)
9. Berdoa ketika keluar:  
غفرانك
10. Masuk dengan mendahulukan kaki kiri dan keluar dengan kaki kanan

3	<b>TAYAMMUM</b>	45 Menit
---	-----------------	----------

Allah Berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَليُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (6)

“Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.” (Al-Maidah :6)

### **KAPAN DIBOLEHKAN TAYAMMUM**

1. Ketika tidak ada air
2. Ketika ada air akan tetapi dibutuhkan untuk minum
3. Apabila air membahayakannya, seperti; terluka atau mengidap penyakit kronis
4. Apabila air sangat dingin dan tidak bisa menghangatkannya

Catatan : Tayammum berfungsi sebagai pengganti mandi dan wudlu

### **TATA CARA TAYAMMUM:**

1. Memakai debu yang bersih yang berada di permukaan bumi (tanah, pasir)
2. Niat bersuci
3. Disunnahkan membaca bismillah
4. Ammar bin Yasir *radhiyallahu 'anhu* bahwa dia berkata; ‘Saya pernah mengalami junub dan ketika itu saya tidak mendapatkan air (untuk mandi, *pen*). Oleh karena itu saya pun bergulung-gulung di tanah (untuk bersuci, *pen*) dan kemudian saya menjalankan shalat. Maka hal itu pun saya ceritakan kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Nabi bersabda, “*Sebenarnya sudah cukup bagimu bersuci dengan cara seperti ini.*” Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* memukulkan kedua telapak tangannya di atas tanah dan meniup keduanya. Kemudian dengan kedua telapak tangan itu beliau membasuh wajah dan telapak tangannya.’ (HR. Bukhari dan Muslim)

Catatan: tangan kiri diusapkan pada tangan kanan sampai ke pergelangan tangan, kemudian tangan kanan diusapkan pada tangan kiri.

5. Disunnahkan meniup kedua tangan apabila tanahnya berdebu

#### HAL-HAL YANG MEMBATALKAN TAYAMMUM:

1. Apa-apa saja yang membatalkan wudlu atau wajib mandi
2. Apabila mendapatkan air atau bisa memakainya

4	<b>ADZAN DAN IQAMAH</b>	45 Menit
---	-------------------------	----------

Dari Abu Said al-Khudri, ia berkata : Rasulullah bersabda : *Tidak ada yang mendengarkan suara adzan, baik itu jin, manusia atau apa saja kecuali ia menjadi saksi baginya pada hari kiamat* (Hr. Bukhari)

#### Lafaz Adzan:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
 اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
 أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
 حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ  
 حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
 اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
 أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
 حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ  
 حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Catatan:

Pada Adzan fajar setelah lafaz : حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ : الصلاة حير من النوم : mengucapkan

### Keutamaan Menjawab Adzan:

Dianjurkan mengulangi adzan bersama muadzin kecuali ketika muadzin membaca : حَيَّ لا حول ولا قوة إلا بالله , maka disunnahkan membaca: حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ dan عَلَى الصَّلَاةِ

### Keutamaan Do'a Setelah Adzan:

1. Dari Jabir bin Abdillah, ia berkata : Rasulullah bersabda : Barangsiapa ketika mendengar adzan mengucapkan:

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ مُحَمَّدًا نِ الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا نِ الَّذِي وَعَدْتُهُ

2. Dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah bersabda: *Do'a antara adzan dan qamat tidak ditolak.* (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi)

### Lafaz Iqamah:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ 1 x  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 1 x  
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ 1 x  
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ 1 x  
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ 1 x  
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ 2 x  
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ 1 x  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 1 x

### Sutrah Penghalang

1. Sutrah adalah apa saja yang deletakkan di depan orang yang shalat
2. Diutamakan tingginya satu hasta
3. Sutrahnya imam sudah termasuk sutrahnya makmum

Catatan: Haram hukumnya lewat di depan orang yang shalat baik sendirian ataupun imam, dan orang yang shalat harus menghalang orang yang lewat di depannya.

5	<b>SHALAT BERJAMA'AH</b>	45 Menit
---	--------------------------	----------

### Urgensi Shalat Berjama'ah

Allah berfirman:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ  
فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا  
مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ

*“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu], dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata.(An-Nisa’:102)*

Dari Abi Hurairah, ia berkata : Rasulullah bersabda: *Shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat isya’ dan shalat fajar, kalau mereka mengetahui pahalanya niscaya mereka mendatangnya walaupun dengan merangkak.* (HR. Muhakari Muslim).

Dari Abdullah bin Umar ia berkata: Rasulullah bersabda: *Shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat dari pada shalat sendirian* (HR. Bukhari Muslim)

### Yang Paling Berhak Menjadi Imam:

1. Orang yang paling mengetahui Al-Quran
2. Yang paling memahami Hadits
3. Yang lebih terdahulu berhijrah
4. Yang lebih tua usianya

### Posisi Imam Dan Makmum:

1. Imam berdiri di depan menghadap kiblat
2. Ma'mum berbaris di belakang imam.

Catatan: shaf yang paling depan lebih utama dari shaf yang di belakang, shaf sebelah kanan lebih utama dari shaf sebelah kiri, dan dekat dengan imam lebih utama dari yang jauh.

### Beberapa Hukum yang Berkaitan Dengan Ma'mum:

1. Ma'mum tidak boleh mendahului imam, maka tidak boleh ruku' sebelum imam ruku' dan tidak boleh sujud sebelum imam sujud.
2. Apabila ma'mum masuk dalam shalat sebelum imam bangun dari ruku' maka imam ia telah mendapat raka'at. Dan apabila ia masuk dalam shalat sesudah imam bangun dari ruku' maka ia wajib mengulangi raka'at tersebut.

6	<b>SUJUD SAHWI</b>	45 Menit
---	--------------------	----------

**Definisi :** sujud sahwi adalah sujud yang menambal kesalahan yang terjadi dalam shalat, baik itu tambahan, pengurangan atau ragu.

#### Sifat Sujud Sahwi :

Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata : Rasulullah bersabda : Apabila seseorang menambah atau mengurangi shalatnya, maka hendaknya ia melakukan dua sujud (HR. Bukhari Muslim)>

#### Kapan Sujud Sahwi Dilakukan:

1. Apabila lupa dalam shalat.  
Contoh : apabila seseorang shalat zhuhur, lalu ia bangun untuk raka'at yang kelima karena lupa, maka ia wajib duduk , kemudian membaca tasyahud akhir , sujud sahwi lalu salam.  
Catatan: apabila ia ingat setelah selesai shalat aka ia harus sujud sahwi kemudian salam, apabila masanya tidak terlalu lama.
2. Apabila lupa dan meninggalkan salah satu rukun, maka ia harus melakukan rukun tersebut.  
Contoh: apabila seseorang shalat zhuhur, lalu ia duduk bertahyat pada raka'at ketiga karena lupa, maka ia harus bangun untuk melakukan raka'at keempat dan menyelesaikan shalatnya kemudian setelah salam ia sujud sahwi dan salam, apabila jaraknya tidak lama.
3. Apabila ia lupa dan meninggalkan salah satu wajib, maka ia tidak wajib melakukan yang wajib tersebut.  
Contoh: apabila seseorang shalat zhuhur lalu ia lupa tidak tahyat awal dan langsung bangun melakukan raka'at ketiga, maka ia tidak wajib kembali untuk tahyat, tapi ia harus sujud sahwi dan salam.

Catatan: apabila ia ingat sebelum sempurna berdiri, maka ia harus duduk untuk melakukan tahyat awal kemudian menyelesaikan shalatnya, kemudian sujud sahwi dan salam.

4. Apabila ia ragu tentang jumlah raka'at, maka ia wajib mengambil yang lebih sedikit.

Contoh: apabila seseorang shalat zhuhur lalu pada raka'at ketiga ia ragu, apakah itu raka'at ketiga atau keempat. Maka ia harus mengambil yang lebih sedikit yaitu 3 raka'at dan menyempurnakan shalatnya, kemudian sujud sahwi dan salam. Catatan : apabila ma'mum melihat bahwa imamnya lupa dalam shalat maka ia bisa mengingatkannya dengan mengucapkan " Subhanallah.

<b>8</b>	<b>SHALAT JUM'AT</b>	<b>45 Menit</b>
----------	----------------------	-----------------

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (9)

Maksudnya : "Wahai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jumaat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.(Surah Al-Jumu'ah (62) ayat 9).

#### **Keutamaan Hari Jum'at:**

Dari Abi Hurairah ia berkata: Rasulullah bersabda: Hari yang paling baik ketika terbit matahari adalah hari jum'at. Pada hari itu Adam diciptakan dan pada hari itu dimasukkan ke surge dan pada hari itu juga dikeluarkan dari surge dan tidak terjadi hari kiamat kecuali pada hari Jum'at (HR. Muslim).

#### **Syarat-Syarat Shalat Jum'at:**

1. Waktunya adalah shalat zhuhur
2. Jumlah jam'ah paling sedikit tiga orang termasuk imam.
3. Dua khutbah : Dengan memuji Allah di keduanya dan bershalawat atas Nabi, serta memberi nasehat beserta mengingatkan para jama'ah dengan singkat.
4. Shalat dua raka'at dengan mengeraskan bacaan.

Catatan: apabila seseorang masuk dalam shalat setelah imam bangun dari ruku' kedua maka ia tidak mendapatkan shalat jum'at, dan ia harus shalat zhuhur

empat raka'at. Shalat sunnah setelah jum'at adalah 4 raka'at bila dilakukan di masjid dan dua raka'at jika dilakukan di rumah.

**Hal-hal Yang Dilarang Ketika Khutbah:**

1. Tidak boleh berbicara saat imam berkhutbah
2. Tidak boleh main-main ketika khutbah sedang berlangsung
3. Tidak boleh melangkahi pundak orang di masjid.

**Hal-hal Yang Disunnahkan Pada Hari Jum'at:**

1. Mandi dan memakai pakaian yang terbaik
2. Bersegera pergi ke masjid
3. Memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi
4. Membaca surah Al-Kahfi pada hari itu
5. Berdo'a pada saat-saat terakhir hari Jum'at
- 6.

9	<b>SHALAT 'IED</b>	45 Menit
---	--------------------	----------

**Definisi Ied:**

Dinamakan ied karena kembali dan terulang ulang. Dan di dalamnya ada pertemuan dan hari yang penuh kegembiraan. Hari ied adalah hari makan dan minum serta dzikir kepada Allah.

Idul Fitri pada tanggal 1 bulan Syawal.

Idul Adha pada tanggal 10 Dzulhijjah.

**Syarat-syarat Shalat Ied:**

1. Waktunya: setelah terbit matahari, kira-kira dua jam setelah adzan fajar.
2. Shalat dua raka'at dengan mengeraskan bacaan, tanpa adzan dan tanpa iqamah.  
Pada raka'at pertama bertakbir enam kali setelah takbiratulihram.  
Dan pada raka'at kedua bertakbir lima kali setelah takbir bangun dari sujud.
3. Dua khutbah yang dilakukan setelah shalat ied.

**Hal-hal Yang Disunnahkan Pada Hari Raya:**

1. Mandi dan memakai pakaian yang paling bagus.
2. Disunnahkan makan beberapa biji kurma sebelum pergi melaksanakan shalat Ied Fitri (dengan bilangan ganjil).
3. Disunnahkan shalat diluar kampung, dan pergi dari suatu jalan, lalu kembali melalui jalan lain dengan berjalan kaki.
4. Disunnahkan membaca takbir:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Catatan: Takbir tidak dilakukan dengan cara bersama-sama(koor).

10	HUKUM- HUKUM JENAZAH	45 Menit
----	----------------------	----------

#### MEMANDIKAN MAYAT:

1. Orang laki-laki memandikan orang laki-laki dan orang perempuan memandikan orang perempuan, dan suami boleh memandikan isterinya dan sebaliknya.
2. Pakaian mayat dibuka, tapi wajib ditutup auratnya.
3. Punggung mayat ditinggikan dan perutnya ditekan agar najisnya keluar.  
Catatan: sebaiknya deperbanyak memakai ait ketika membersihkan.
4. Najis yang ada pada mayat dibersihkan dengan memakai sarung tangan.
5. Mayat diwudlukkan seperti wudlu ketika akan shalat.
6. Mayat dimandikan seperti mandi junub, dimulai dari tubuh sebelah kanan kemudian tubuh sebelah kiri.  
Catatan: yang wajib adalah dimandikan satu kali, dan disunnahkan dimandikan tiga kali.  
Dan disunnahkan mayat dimandikan dengan idr atau sabun. Dan pada siraman terakhir dengan kapur barus atau minyak wangi.
7. Apabila kumis, kuku dan bulu ketiaknya panjang, maka dipotong.
8. Rambut mayat wanita di kepong menjadi tiga.

#### Mengkafani Mayat:

1. Kafan mayat laki-laki:  
Disunnahkan dekafani dengan tiga lapis yang bersih, putih dan wangi
2. Mayat Wanita:  
Disunnahkan dikafani dengan lima potong pakaian yang bersih, putih dan wangi, yaitu sarung, baju kurung(gamis), kerudung dan dua lapis kain.

#### Keutamaan Shalat Jenazah:

Dasri Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda: *Barangsiapa yang menyaksikan jenazah hingga menyalatinya maka ia mendapat satu qirath, dan barangsiapa yang menghadiri jenazah hingga dikubur, maka ia mendapat dua qirath, lalu ditanya: Apakah dua qirath itu? Rasulullah menjawab: Seperti dua gunung besar.* (HR. Bukhari Muslim).

11	Cara Shalat Jenazah	45 Menit
----	---------------------	----------

**Cara Shalat Jenazah:**

1. Mayat diletakkan antara imam dengan kiblat  
Catatan: iamam berdiri di sisi dada mayit laki-laki dan disisi tengah mayat wanita.
2. Takbiratulihram dan semua membaca surat Al-Fatiha dengan pelan.
3. Bertakbir yang kedua dan semua bershalawat kepada Nabi dengan pelan
4. Bertakbir yang ketiga kali, dan semua mendo'akan mayat dengan pelan.  
Seperti:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَاكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالمَاءِ  
وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْاَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا  
مِّنْ دَارِهِ، وَاَهْلًا خَيْرًا مِّنْ اَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِّنْ زَوْجِهِ، وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَاَعِدْهُ مِّنْ  
عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ

5. Bertakbir yang keempat kali lalu salam ke sebelah kanan.

**Menguburkan Mayat:**

1. Kuburan disunnahkan diperdalam dan diperluas
2. Dianjurkan agar di dalam kubur dibuat lahd, yaitu lubang di sisi kubur di arah kiblat.
3. Mayat diletakkan miring ke sebelah kanan menghadap kiblat.
4. Ladad di tutup dengan batu dan tanah kemudian di urung dengan tanah
5. Kuburan tidak boleh ditinggikan dari permukaan tanah lebih dari satu jengkal.

12	<b>SHALAT SUNAT</b>	45 Menit
----	---------------------	----------

**Keutamaan Shalat Sunnah:**

Dasri Abu Hurairah , ia berkata; Rasulullah bersabda: Amal seorang hamba yang pertama kali dihisab adalah shalatnya, kalau shalatnya baik, maka ia beruntung dan selamat, kalau shalatnya rusak, maka ia telah merugi, apabila shalat fardhunya ada yang kurang , Allah berkataL Lihatlah apakah hambaKu punya shalat sunat, lalu desempurnakan dengannya apa yang kurang dari shalat fardhu. (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi).

### Sunnah Rawatib:

Sebelum	Shalat	Sesudah
2 Raka'at	<ul style="list-style-type: none"><li>- Disunnahkan pendek</li><li>- Pada raka'at pertama sunnah membaca surat Al-Kafirun.</li><li>- Pada raka'at kedua sunnah membaca surat Al-Ikhlas</li></ul>	-----
4 Raka'at	Dzuhur	2 Raka'at
-----	Ashar	-----
-----	Magrib -pada raka'at pertama disunnahkan membaca surat Al-Kafirun - pada raka'at kedua disunnahkan membaca surat Al-Ikhlas	2 Raka'at
-----	Isya'	2 Raka'at

### SHALAT MALAM DAN WITIR:

1. Dari Abdullah bin Umar, ia berkata : bahwa ada seseorang yang bertanya kepada Nabi tentang shalat malam, maka beliau bersabda : Dua raka'at-dua raka'at. Apabila khawatir masuk waktu subuh maka shalat witirlah satu raka'at. (HR. Bukhari Muslim).
2. Waktunya : dari sesudah shalat Isya' hingga terbit fajar, dan sunnah diakhirkan pada sepertiga malam terakhir.
3. Disunnahkan berdiri, ruku' dan sujud dalam waktu yang lama.
4. Terkadang Rasulullah shalat 11 raka'at dan terkadang 13 raka'at.
5. Pada tiga raka'at terakhir disunnahkan membaca 1 =surat Al- A'la, 2 =surat Al-Kafirun, 3= surat Al-Ikhlas.

13	<b>SHALAT DUHA</b>	45 Menit
----	--------------------	----------

### SHALAT DUHA:

1. Dari Abu Hurairah, beliau berkata; kekasihku ﷺ berwasiat kepadaku dengan tiga hal: puasa tiga hari setiap bulan, dua raka'at Dhuha dan shalat witir sebelum tidur., (HR. Bukhari Muslim).

2. Waktunya: setelah terbit matahari, kita-kira dua jam sesudah adzan subuh, hingga beberapa saat sebelum Zhuhur.
3. Paling sedikit dua raka'at dan paling banyak delapan raka'at.

### **Do'a Istikharah:**

Dari Jabir bin Abdillah , beliau berkata : Rasulullah selalu mengajarkan kita istikharah dalam setiap permasalahan, sebagaimana beliau mengajarkan kami suatu surat dalam Al-Quran. Beliau bersabda; Apabila salah seorang dari kalian hendak melakukan sesuatu maka hendaklah shalat dua raka'at selain shalat fardlu kemudian hendaklah membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ. فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي فَقَادِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةُ أَمْرِي وَعَاجِلُهُ فَأَجِلْهُ وَأَجِلْهُ فَأَصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ .

Tahyatul Masjid:

Dari Abi Qotadah As-Sulami, ia berkata : Rasulullah bersabda: Apabila salah satu dari kalian masuk masjid maka hendaklah shalat dua raka'at sebelum duduk. (HR. Bukhari Muslim).

### **Shalat Sunat Wudhu:**

Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi bersabda : Wahai bilal katakana kepadaku tentang amal yang paling engkau harapkan dalam Islam karena aku mendengar bunyi terompahmu di surge. Bilal berkata: Saya tidak melakukan amal yang paling saya harapkan kecuali bahwa saya tidak bersuci pada waktu malam atau siang kecuali saya shalat dengan bersuci tersebut sebisa mungkin. (HR. Bukhari Muslim).

Catatan: Shalat dua raka'at dilakukan sesudah mandi atau wudlu.

### **Sujud Tilawah:**

Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Rasulullah membacakan l-Quran kepada kami , apabila melewati surat sajadah beliau bertakbir lalu sujud dan kami sujud bersama beliau. (HR. Bukhari Muslim).

### **Sujud Syukur:**

Dari Abi Bakrah, ia berkata: Nabi mendapat sesuatu yang mengembirakan atau diberitakan kepadanya beliau sujud sebagai rasa syukur kepada Allah. (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah).

<b>14</b>	<b>Waktu-waktu Dilarang Shalat</b>	<b>45 Menit</b>
-----------	------------------------------------	-----------------

#### **Waktu-waktu Dilarang Shalat:**

1. Setelah shalat subuh hingga matahari naik setinggi tombak
2. Ketika matahari tepat di atas kepala hingga condong sedikit ke arah barat.
3. Setelah shalat ashar hingga terbenam matahari

#### **Shalatnya Orang Sakit:**

Allah berfirman:

وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

“Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan.” (QS. Alhajj: 78).

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Al-Baqaroh: 286)

#### **Cara Shalatnya Orang Sakit:**

1. Dari Imran bin Hushain, ia berkata; Saya menderita wasir maka saya bertanya kepada Rasulullah bagaimana saya shalat, beliau bersabda: Shalatlah berdiri, jika engkau tidak mampu, maka duduk, jika tidak mampu maka shalat dengan berbaring. (HR. Bukhari).
2. Apabila tidak bisa shalat pada waktunya karena sangat sakit, maka boleh jamak antara Zhuhur dan Ashar dan antara Magrib dan Isya' pada salah satu waktu keduanya.

#### **Orang Yang Tidak Wajib Shalat:**

1. Anak kecil
2. Orang gila dan hilang akal

**Orang yang tidak boleh shalat sampai ia suci dan bersuci :**

3. Wanita Haid
4. Wanita Nifas
5. Orang Gila

<b>15</b>	<b>Shalat Musafir</b>	<b>45 Menit</b>
-----------	-----------------------	-----------------

Allah berfirman:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ

“Dan apabila kamu bepergian (safar) di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar”

**Shalat Qasar dan Jama'**

Qasar dan jama'	Waktu
Subuh +-----	Di waktu Fajar
Zhuhur; 2 Raka'at + Ashar 2 Raka'at	Di salah satu waktu dari keduanya
Magrib : 3 Raka'at + Isya' 2 Raka'at	Di salah satu waktu dari keduanya

Catatan: kalau musafir berhenti di tengah perjalanan untuk istirahat, maka yang lebih utama shalat pada waktu masing-masing, dua raka'at tanpa dijama'.

**Jarak perjalanan:**

1. Jarak perjalanan yang dibolehkan washer : tergantung adat .
2. Perjalanan dimulai sejak orang safar keluar dari batas kotanya

**Lama perjalanan**

1. Lamanya perjalanan yang dibolehkan qashar bagi orang yang safar adalah selama ia tidak niat tinggal menetap
2. Kalau orang yang safar tinggal di daerah yang terdapat masjid, maka ia wajib menyempurnakan shalatnya bersama imam.

**Yang disunnahkan dan dibolehkan bagi orang dalam perjalanan**

1. Meninggalkan sunnah rawatib, tapi diutamakan tidak meninggalkan shalat subuh dan shalat witir

2. Boleh meninggalkan shalat jum'at dengan menggantikannya dengan shalat zuhur
3. Orang yang berpuasa boleh berbuka.